

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
ملخص البحث	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penelitian	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
A. Dasar Pertimbangan Hakim	27
1. Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Hukum Positif	27
a. Dasar Pertimbangan Aspek Yuridis, Filosofis, Sosiologis dalam Putusan Hakim	29
b. Asas Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan dalam Putusan Hakim	30
2. Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Hukum Islam	32



B. Konsep Anak	34
1. Pengertian Anak dalam Hukum Positif	34
2. Pengertian Anak dalam Hukum Islam	42
C. Konsep Asal Usul Anak	57
1. Asal Usul Anak dalam Hukum Positif	58
2. Asal Usul Anak dalam Hukum Islam	61
D. Putusan Mahkamah Konstitusi	64
1. Pengertian Putusan Mahkamah Konstitusi	64
2. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010.....	66
E. <i>Maqāṣid syarī'ah</i>	69
1. Pengertian <i>maqāṣid syarī'ah</i>	69
2. Tingkatan <i>maqāṣid syarī'ah</i>	83
a. Kebutuhan <i>Dharūriat</i> (Primer)	84
1) Menjaga Agama (<i>ḥifzud dīn</i>)	86
2) Menjaga Jiwa (<i>ḥifzun nafs</i>)	88
3) Menjaga Akal (<i>ḥifzul 'aql</i>)	90
4) Menjaga Keturunan (<i>ḥifzun nasl</i>)	91
5) Menjaga Harta (<i>ḥifzun māl</i>)	92
b. Kebutuhan <i>ḥājīyah</i> (skunder)	94
c. Kebutuhan <i>Tahsinīyah</i> (tersier)	95
3. Menjaga Keturunan (<i>Hifzl Nasl</i>)	96
a. Menjaga Keturunan dari Sisi wujud (ada)	98
b. Menjaga Keturunan dari Sisi yang tidak wujud	103

BAB III METODE PENELITIAN 108

A. Jenis Penelitian	108
B. Pendekatan Penelitian	109
C. Bahan Hukum	111
1. Bahan Hukum Primer	111
2. Bahan Hukum Skunder	113
3. Bahan Hukum Tersier	113
D. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	113

E. Teknik Analisis Bahan Hukum	114
F. Definisi Konseptual	118

BAB IV DASAR PERTIMBANGAN MAJLIS HAKIM PENGADILAN AGAMA KABUPATEN MALANG DALAM PUTUSAN NOMOR 5154/Pdt.G/2012/PA.Kab.Mlg DITINJAU DARI ISI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 DAN KONSEP MAQAŞID SYARI’AH..... 120

A. Posisi Kasus Putusan Nomor 5154/Pdt.G/2012/PA.Kab.Mlg	120
B. Dasar Hukum dan Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Malang Nomor 5154/Pdt.G/2012/PA.Kab.Mlg Ditinjau dari Isi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	125
1. Dasar Hukum	125
2. Pertimbangan tentang Kedudukan Hukum (<i>Legal Standing</i>) untuk Mengajukan Permohonan <i>a quo</i>	125
3. Pertimbangan Kewenangan Pengadilan Agama untuk Mengadili Permohonan <i>a quo</i>	132
a. Kewenangan Absolut	133
b. Kewenangan Relatif	143
4. Pertimbangan tentang Pembuktian	146
a. Alat Bukti Pemohon	155
1) Alat Bukti Tertulis	155
2) Alat Bukti Saksi	158
3) Alat Bukti berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	161
b. Alat bukti Termohon	171
1) Alat bukti Tertulis	171
2) Alat Bukti Saksi	173
5. Pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Malang Nomor 5154/Pdt.G/2012/PA.Kab.Mlg ditinjau dari Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	175



C. Dasar Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Nomor
5154/Pdt.G/2012/PA.Kab.Mlg ditinjau dari Konsep *Maqāṣid syarīʿah* ... 180

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 192

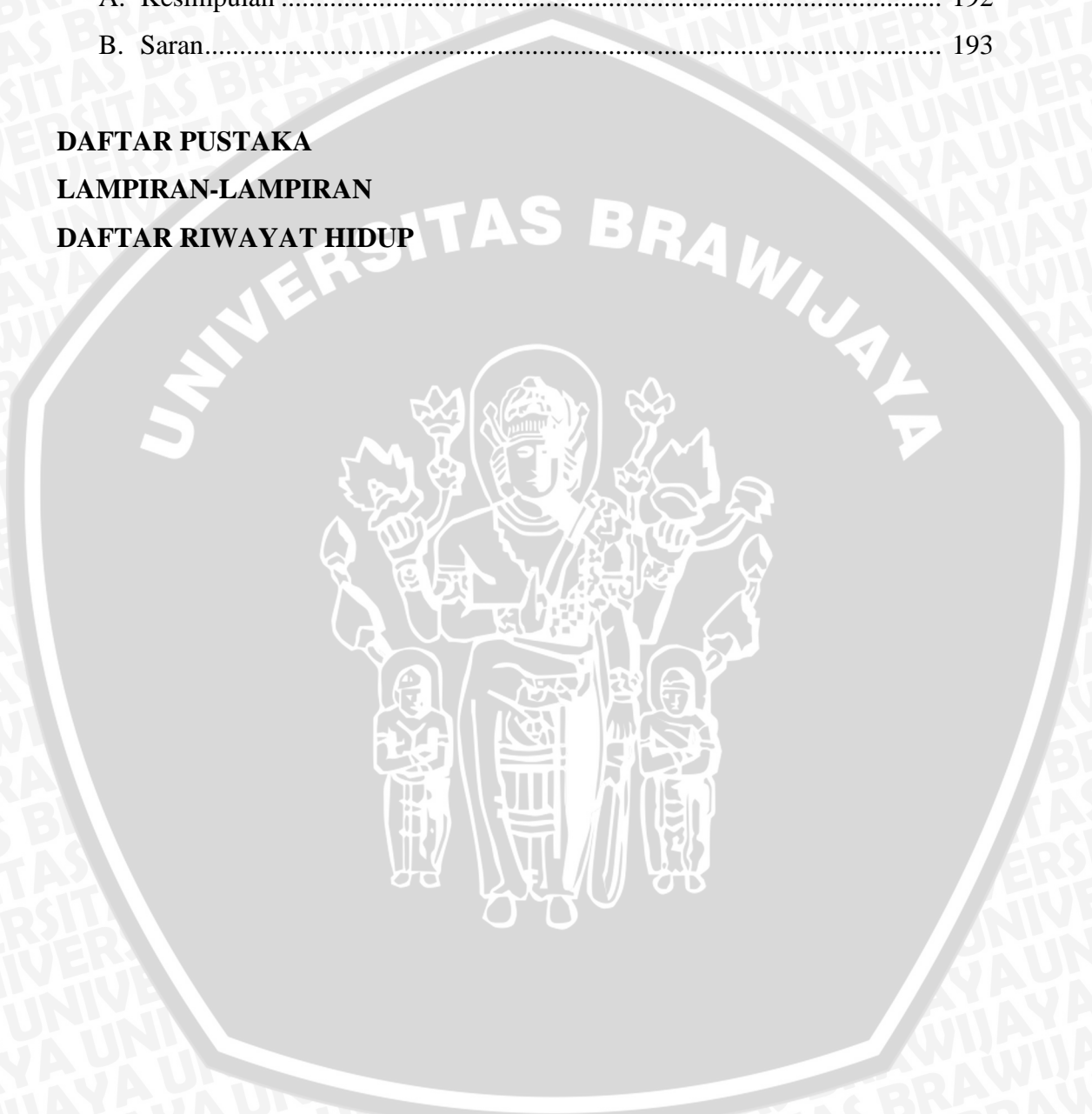
A. Kesimpulan 192

B. Saran..... 193

DAFTAR PUSTAKA

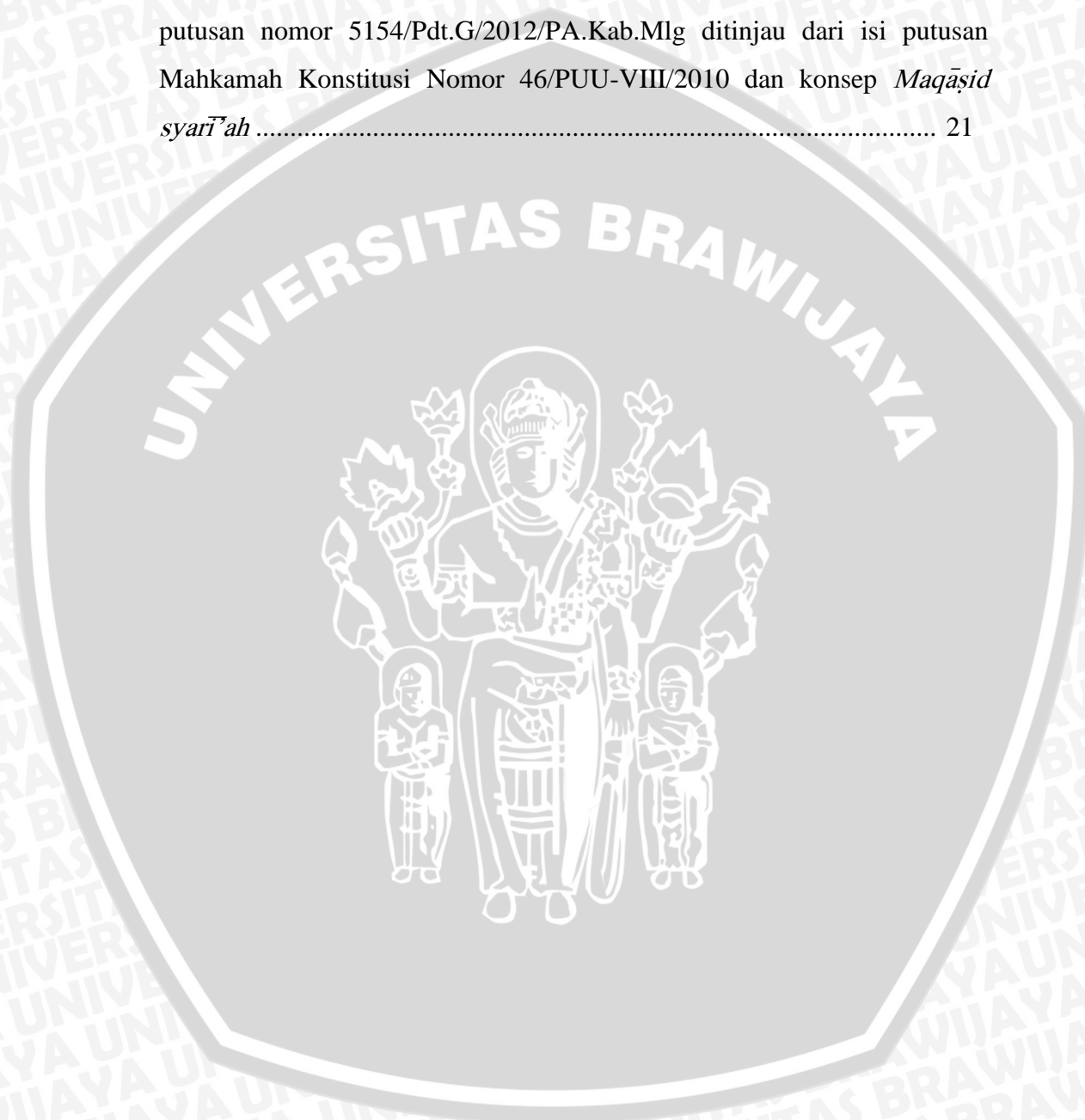
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian Terdahulu mengenai dasar pertimbangan majlis hakim Pengadilan Agama Kabupaten Malang dalam putusan nomor 5154/Pdt.G/2012/PA.Kab.Mlg ditinjau dari isi putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 dan konsep *Maqāsid syarī'ah* 21



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : putusan nomor 5154/Pdt.G/2012/PA.Kab.Mlg
Lampiran 2 : Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010

